

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan proses yang mendasar dalam aktivitas pendidikan di sekolah. Seorang guru sangat berpengaruh dalam menciptakan disiplin belajar sebagai pendorong bagi siswa dalam belajar. Akan tetapi perhatian siswa belum sepenuhnya terfokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

Mulyasa (2009:191) Disiplin adalah suatu keadaan tata tertib ketika orang-orang yang bergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.

Sikap disiplin dapat terbentuk melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan sikap disiplin bagi siswa. Dapat dikatakan bahwa disiplin terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Secara teori, untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi, siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Tujuan dari disiplin belajar yang ingin dicapai oleh guru adalah mengembangkan keteraturan dalam bentuk peraturan, sekaligus membatasi tindakan siswa agar dapat sesuai dengan tata tertib yang ada

dilingkungan sekolah. Kemudian manfaat dari disiplin belajar yaitu (1) menumbuhkan kepekaan, (2) menumbuhkan kepedulian, (3) menumbuhkan ketenangan, (4) menumbuhkan percaya diri, (5) menumbuhkan kepatuhan. Disiplin merupakan salah satu aspek psikologis yang sangat penting untuk diperhatikan oleh guru, karena disiplin memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan hasil belajar siswa. Jika guru mengabaikan sikap disiplin dalam pembelajaran berarti membuat siswa enggan untuk melakukan kegiatan belajar yang telah direncanakan dan menurunkan hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya ketegasan guru dalam membentuk sikap disiplin siswa, contohnya pemberian hukuman atau sanksi yang tidak tegas kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Hasil belajar selalu menjadi penilaian utama sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Hasil belajar tersebut dapat diamati dari ketercapaian hasil belajar siswa yang ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dikelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Limboto yang menjadi objek penelitian, masih banyak ditemukan siswa yang kurang disiplin di lingkungan sekolah terutama dalam proses belajar mengajar. Kurangnya disiplin siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan melalui nilai KKM capaian yaitu 75.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Yang Kurang Disiplin

Kelas	Tuntas KKM	Presentase	Tidak Tuntas KKM	Presentase
X AK 1	7	8,14 %	20	23,26%
X AK 2	8	9,30 %	22	25,58%
X AK 3	10	11,63 %	19	22,09%
Total	25	29,07%	61	70,93%

Sumber: SMK Negeri 1 Limboto, 2017

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada fenomena permasalahan saat ini yang terjadi pada kelas X akuntansi di SMK N 1 Limboto yaitu, rendahnya hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh 61 siswa belum mencapai KKM, dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa pada mata pelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa juga akibat dari keterampilan siswa yang rendah, dimana siswa yang kurang mengajukan pertanyaan pada guru pada saat pembelajaran berlangsung. Sikap juga merupakan salah satu komponen yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar, dimana siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan karena kurangnya disiplin dalam belajar seperti keluar masuk saat proses pembelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak mendengarkan penjelasan pelajaran yang disampaikan serta terlambat masuk kedalam kelas setelah jam istirahat selesai.

Dari uraian latar belakang masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian kuantitatif tentang **“Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya kesadaran siswa tentang ketaatan dan menjalankan tata tertib yang ada
2. Tidak ada kejelasan tentang disiplin yang di terapkan di sekolah
3. Belum ada kejelasan tentang penggunaan alat-alat pendidikan
4. Peraturan yang ada tentang membangun kepribadian siswa belum tercermin dalam perkataan, penampilan dan perbuatan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas X jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo”?

1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Akuntansi kelas X jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam pengembangan serta pemahaman kita mengenai pentingnya disiplin dalam menghasilkan hasil belajar yang baik.

1.5.2 Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini :

1. Bagi peneliti : Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti bagaimana seharusnya menerapkan disiplin belajar dan memberikan dorongan dalam belajar kepada siswa ketika sudah menjadi seorang guru.
2. Bagi siswa : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar dapat menerapkan disiplin belajar yang baik dalam kesehariannya sehingga dapat memiliki hasil yang baik pula dalam belajar.
3. Bagi guru : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan disiplin belajar sehingga guru dapat lebih terinspirasi untuk menemukan cara efektif dalam mendukung belajar siswa.